

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Proses perawatan dan perbaikan yang ada di BLU UPTD Trans Semarang dilakukan pada waktu malam hari setelah bus beroperasi diantaranya melakukan daily check atau mengecek semua kondisi bus. Checklist armada merupakan suatu kegiatan pengecekan harian kendaraan yang dilakukan setelah kendaraan beroperasi, agar kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan saat kendaraan beroperasi dan untuk menjamin keselamatan kepada penumpang.
2. Checklis armada dilakukan oleh petugas persiapan armada (P2A). P2A memiliki tugas untuk memeriksa semua komponen kendaraan. Apabila kendaraan mengalami kerusakan maka petugas persiapan armada (P2A) akan melaporkan ke mekanik dan selanjutnya mekanik akan melakukan perbaikan kendaraan. Setelah kendaraan sudah dilakukan perbaikan, mekanik akan melaporkan ke petugas persiapan armada (P2A) dan selanjutnya petugas persiapan armada (P2A) akan mengecek kembali kendaraan tersebut apakah sudah laik jalan atau belum. Jika sudah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka kendaraan boleh dioperasikan dan apabila kendaraan tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka kendaraan harus diperbaiki kembali.
3. Checklish armada dimulai dengan melakukan pemeriksaan sisi depan kanan kendaraan, sisi depan kendaraan, sisi depan kiri kendaraan, sisi kiri belakang kendaraan. Sisi belakang kendaraan, sisi kanan belakang kendaraan dan sisi dalam kendaraan.
4. Kerusakan yang terjadi di setiap koridor masing-masing berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor rute medan yang dilintasi armada setiap koridor yang tiak sama, faktor pramudi dalam mengendarai armada dengan pengetahuan dan pemahaman

yang 92 berbeda-beda, faktor tipe kendaraan antara koridor satu dan koridor lain yang tidak sama, dan faktor cuaca yang berbeda di setiap daerah rute, dan faktor jumlah penumpang.

5. Pada Koridor 1 Penggaron dengan armada Hino RK8 R260 dalam pengamatan selama bulan maret ditemukan kerusakan paling sering terjadi pada blower AC, sedangkan Pada Koridor V Meteseh dengan armada Isuzu NQR 71 dalam pengamatan selama bulan april ditemukan kerusakan paling sering terjadi adalah pada ban, selain itu armada koridor V merupakan armada yang sering mengalami perbaikan karena banyak ditemukan kerusakan pada armadanya. Pada Feeder 3 dengan armada Isuzu Elf NLR 55B LXv dalam pengamatan pada tanggal 9 – 23 mei ditemukan kerusakan paling sering adalah pada ban juga.
6. Perawatan berkala dilakukan berdasarkan time frime yaitu setiap satu bulan sekali dilaksanakan secara rutin di minggu terakhir secara serentak untuk seluruh armada.

V.2. Saran

Berdasarkan praktek yang telah penulis laksanakan kurang lebih 3 bulan di BLU UPTD Trans Semarang, penulis mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Perlunya penambahan SDM pada petugas mekanik untuk Pool Feeder Pudak Payung guna memaksimalkan proses perbaikan dan perawatan kendaraan untuk memastikan kesiapan dan keamanan armada sebelum pelayanan. Dikarenakan untuk pool pudak payung terdapat 2 koridor tetapi hanya memiliki 2 mekanik di setiap shift.
2. Perlunya dilakukan diklat kepada pramudi tentang perilaku mengemudi yang benar selain untuk keselamatan berkendara di jalan juga berfungsi untuk menjaga komponen-komponen armada dari kerusakan akibat guncangan di jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Formulir Pengaduan BRT TRANS SEMARANG. (2021, Desember 23). Retrieved from <https://transsemarang.semarangkota.go.id/portal/page/pengaduan>
- layanan pengaduan. (2021, desember 1). Retrieved from (Sumber : <https://transsemarang.semarangkota.go.id/portal/page/pengaduan>): <https://transsemarang.semarangkota.go.id>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Tata Cara pemeriksaan kendaraan bermotor. (n.d.). Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. (2012). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang. Semarang. (n.d.).
- Peraturan Walikota Semarang Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang. Semarang. (n.d.).
- Perwal 75 Tahun 2016. (n.d.). In Peraturan Walikota Semarang Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Semarang. Semarang.
- Rute BRT Trans Semarang. (2021, Desember 1). Retrieved from [transsemarang: http://transsemarang.semarangkota.go.id](http://transsemarang.semarangkota.go.id)
- Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. (n.d.). Jakarta.